

Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung

Jurursan Keperawatan Bandung

Program Studi Diploma III Keperawatan Bandung

Bandung, Juni 2021

Nabila Aprilia Ahmad, P17320118009

**GAMBARAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTI TUBERKULOSIS
PADA ANAK USIA SEKOLAH YANG MENDERITA TB**

xii,52 halaman, 3 bagan, 7 tabel, 4 lampiran

ABSTRAK

Pada Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019 ditemukan sebanyak 543.847 kasus tuberkulosis dimana 11,2% diantaranya merupakan anak-anak (0-14 tahun). Prinsip pengobatan tuberkulosis pada anak dilakukan dengan pemberian antibiotik dan profilaksis yang dibagi kedalam 2 fase pengobatan dalam rentang waktu 6 bulan bahkan bisa lebih. Rentang waktu yang cukup lama menjadi permasalahan utama yang mempengaruhi kepatuhan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kepatuhan minum obat pada anak usia sekolah penderita TB. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan design *literature review*. Pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan situs pencarian Google Cendekia dan *PubMed*, terdapat 4 jurnal yang digunakan dari tahun 2011-2021. Kesimpulan dari keseluruhan jurnal menyebutkan bahwa sebagian besar anak usia sekolah patuh dalam melakukan pengobatan TB. Kepatuhan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu : dukungan dan pengawasan keluarga, serta keyakinan penderita dan pengasuh. kepatuhan merupakan kunci keberhasilan pengobatan, untuk itu diperlukan adanya upaya dalam meningkatkan kepatuhan melalui pemberian penyuluhan kesehatan kepada pasien dan keluarga tentang perawatan dan penatalaksanaan tb pada anak dan efek samping obat, pembuatan jadwal atau pengingat minum obat, dan pemantauan secara berkala dengan home visit.

Kata Kunci : Kepatuhan, Obat Anti Tuberkulosis, Anak Sekolah

Daftar Pustaka : 38 (2009-2021)